

SKRIPSI

**PENGELOLAAN TEMPE DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM**
(Studi Kasus Pengusaha Tempe Di Kauman Metro Pusat)



Oleh:
DEDE MAULANA YUSUF
NPM.1172384

Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1439 H/2018 M

**PENGELOLAAN TEMPE DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM**
(Studi Kasus Pengusaha Tempe Di Kauman Metro Pusat)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DEDE MAULANA YUSUF
NPM. 1172348

Pembimbing I : Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.
Pembimbing II : Nety Hermawati, SH, MA, MH.

Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1439 H/2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN TEPME DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Pengusaha Tempe di
Kauman Kecamatan Metro Pusat)

Nama : DEDE MAULANA YUSUF

NPM : 1172384

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
19680530 199403 2 003

Metro, 02 November 2017
Pembimbing II



Netty Hermawati, SH, MA, MH
NIP.19740904 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 1311 / 10.28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2018

Skrripsi dengan judul: PENGELOLAAN TEMPE DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS di KAUMAN METRO PUSAT), disusun oleh DEDE MAULANA YUSUF, NPM: 1172384, Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/10 Juli 2018.

TIM MUNAQOSAH

Ketua/Moderator	: Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Nizaruddin, S.Ag, MH.	(.....)
Penguji II	: Nety Hermawati, SH, MA, MH	(.....)
Sekretaris	: Imahda Khoiru Forqon, M.Si	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Handwritten signature of Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PENGELOLAAN TEMPE DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Pengusaha Tempe Di Kauman Metro Pusat)

Abstrak

Oleh: Dede Maulana Yusuf

Tren ekonomiliberal telah meracuni pikiran umat manusia, kekuatan modal yang tidak terkendali, telah membuat Negara tidak berani bertindak tegas terhadap perilaku infestor yang bermodal banyak. Mereka di berikan keleluasaan untuk melebarkan sayap dengan alasan mempercepat pembangunan ekonomi, namun masyarakat ekonomi lemah yang sedang berusaha mandiri dengan membuka usaha, masih kurang di perhatikan oleh negara maupun infestor.

Tuhan telah menciptakan manusia kedunia untuk berbagi kepada sesama dalam bentuk cinta dan kasih, memberikan kesempatan pada masyarakat ekonomi lemah untuk bangkit agar hidup mereka menjadi mandiri. (UMKM) usaha menengah kecil sebagai usaha penghasil masyarakat terbanyak di Negara kita masih sangat minim perkembangannya, peningkatan penghasilan mereka hanya di sebabkan oleh naiknya harga BBM dan Listrik, bukan atas dasar penghargaan/pengakuan dari orang-orang atas kualitas produk yang mereka hasilkan.

Eksistensi usaha menengah kecil (UMKM) masih terkendala dengan berbagai macam persoalan, terutama teknis maupun lapangan, mereka para pengusaha kecil masih kurang yakin bahwa usaha mereka bisa sejajar dengan prodak industri moderen. Padahal di Negara kita memiliki bonus demografi yang bisa dimanfaatkan oleh pengusaha itu sendiri, salah satunya adalah produk usaha tempe yang menjadi legenda di Negara kita, usaha ini merupakan usaha rumahan rakyat Indonesia yang saat ini masih ada dan tidak pernah luput dari penikmatnya.

Islam sebagai ajaran yang haq dan sempurna tentunya memiliki segudang solusi, jika dibandingkan dengan pengetahuan umum, ilmu dalam Al-quran menawarkan sebuah hikmah tidak mampu dipecahkan dengan angka, namun jika di logikakan tentu sangatlah masuk akal karena sangat mudah untuk difahami. Kajian ekonomi Islam yang di bagi pada beberapa disiplin ilmu, salah satunya adalah etika bisnis Islam bisa menguraikan persoalan pertempaan secara sederhana, terutama menghadapi fenomena persaingan industri dipasar bebas yang dibingkai oleh ekonomi liberal.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 02 November 2017

Yang menyatakan



Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384

Motto

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٠٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Halaman Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang luar biasa yang ada di sekitar saya, mereka adalah saksi masa disaat menempuh perkuliahan salah satunya:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak yang telah merelakan harta, tenaga, serta mendoakan untuk kelancaran perkuliahan peneliti yang tidak tepat waktu ini.
2. Selanjutnya adik-adikku tercinta yang telah ikhlas bersabar menunggu kaka pertamanya ini dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Kemudian urat nadiku yaitu teman-temanku yang selalu memberikan dorongannya agar peneliti cepat menyelesaikan studi.
4. Dosen pembimbing I dan II ibu Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag dan ibu Nety Hermawati, SH, MA, MH yang telah ikhlas membimbing, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan studi ini.
5. Terakhir Almamater IAIN Metro.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang paling baik dari Allah SAW. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin, serta memberikan Ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada beliau sang guru umat, Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat-sahabatnya dan semua pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam Penulisan Skripsi ini Penulis menyadari sepuhnya telah mendapat bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Oleh karenanya Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu Penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Rina Elmaza. S.H.I.M.S.I Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, dan Nety Hermawati, SH, MA, MH. Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag, MH dan bapak Imahda Khoiru Furqon, M. Si yang bersedia menjadi penguji dan sekertaris dalam munakosah penulis.

6. Almamater IAIN Metro.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang paling baik dari Allah SWT. Akhirnya, Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri Penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Metro, 08 November 2017

Penulis

Dede Mulana Yusuf
NPM. 1172348

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINAL PENELITIAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. POAC Dalam Manajemen.....	10
1. Planning	10
2. Organizing	10
3. Actuating	11
4. Controlling.....	12

B. Pengertian tempe.....	13
C. Proses Pembuatan Tempe.....	13
D. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	15
E. Prinsip Etika Bisnis Islam	20
1. Shidiq	24
2. Amanah	24
3. Tabligh	25
4. Fathonah	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder.....	30
C. Metode Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	34
A. Profil Pengusaha Tempe di Kauman Metro Pusat	34
B. Produksi dan Marketing Pengusaha Tempe di Kauman Metro Pusat	40
C. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pengolahan Tempe di Kauman Metro Pusat.....	43
BAB V KESIMPULAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dijadikan Allah sebagai Khalifah di bumi adalah untuk menjadi pemimpin dan memakmurkan bumi. Manusia haruslah mengelola dan memelihara sumber daya dengan baik supaya bermanfaat bagi manusia di generasi selanjutnya.¹ Allah telah memberikan segala yang dibutuhkan manusia sebagai sumber penghidupan di bumi dan Allah memberikan manusia akal fikiran yang dapat digunakan untuk mengolah bumi menjadi sumber penghidupannya.

Manusia berusaha di bumi dengan cara bekerja, kerja adalah segala kemampuan dan kesungguhan dalam mengolah bumi untuk mencari rizki dari Allah dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.² Pemenuhan kebutuhan hidup manusia disebut juga aktifitas ekonomi.

Aktifitas ekonomi adalah kegiatan seseorang yang berkaitan dengan usaha manusia dalam rangka mewujudkan tujuan, yaitu memenuhi kebutuhan sehari-hari.³ Aktifitas ekonomi terdapat tiga hal yang penting yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi, aktifitas ekonomi tersebut haruslah berpedoman pada Alqur'an dan Sunnah. Dari aktifitas tersebut yang paling penting adalah

¹. Adiwarman A. karim, Ekonomi Mikro Islam, Edisi Ketiga, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.41.

². Yusuf Qardhawi, Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam, Cet. 1, (Jakarta: Robbani Press, 1997), h.146.

³. Hamzah Yakub, Kode Etik Dagang Menurut Islam, (Bandung: Diponegoro, 1984), h.42

produksi, karena produksi merupakan langkah awal dari ketiga aktifitas tersebut, tanpa adanya kegiatan produksi maka tidak akan ada yang dapat didistribusikan, dan konsumen tidak dapat mengonsumsi barang.

Produksi tidak akan berjalan tanpa produsen, karena produsen adalah orang atau organisasi yang melakukan aktifitas produksi. Dalam Islam perilaku produsen dan pengaturan proses produksi dari pemilihan barang baku pengolahan dan hasilnya haruslah sesuai dengan syariat Islam. Seseorang produsen muslim tidak semata-mata mencari keuntungan, akan tetapi ia juga harus dapat menghasilkan barang yang bermanfaat dan berkualitas baik, serta memegang nilai-nilai Islam dalam setiap tindakannya.⁴

Perilaku produsen haruslah sesuai dengan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, tanggung jawab manusia sebagai Khalifah adalah mengolah apa yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Dengan demikian segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan utility atau nilai guna resource tidak disukai Islam.⁵

Nilai universal lain dalam bidang ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik pada produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada

⁴. Susilo, *Kelompok Kendali Mutu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h.24

⁵. Misbahul Ali, "*Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*", Jurnal Ekonomi Syariah, Voll 05, No 01, h. 3

jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain, dengan demikian, penentuan input dan output dalam produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarahkan kepada perusakan.⁶

Kegiatan bisnis menurut Islam tidak bisa di atur hanya dengan teori, akal keinginan dan pengalaman manusia semata, tetapi juga harus melibatkan keselarasan hati dan taqwa atas dasar iman yang benar kepada Allah. Ajaran Islam berorientasi pada karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan.

Pada saat ini banyak produsen menjalankan usahanya diluar dari jalur etika dan agama, biasanya usaha yang berorientasi pada keuntungan semata dapat mengakibatkan pada perbuatan menyimpang, seperti menjual barang terlarang atau menjual barang yang menggunakan bahan-bahan berbahaya. Cara pembuatan terkesan masih sembarangan produsen tidak memikirkan resiko yang akan terjadi apabila pembeli mengalami kerugian, baik itu jasmani maupun kerugian materi.⁷

Rasulullah telah mencontohkannya, ketika beliau berdagang memegang tidak hanya mengejar keuntungan semata, akan tetapi beliau melakukannya itu berdasar pada nilai etika bisnis yang di ajarkan dalam Islam, salah satunya adalah kejujuran, beliau ketika berdagang tidak menentukan

⁶. Adiwarmarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Keempat, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.103

⁷. Wahbahaz dan Zuhaili, *Fiqih Islam Waadilatuhu*, Diterjemahkan Hayyle Al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.44

terlebih dahulu keuntungan yang akan didapatkan, tetapi justru ia hanya menyebutkan harga modalnya saja, Rasulullah mempersilahkan pada pembeli untuk menentukan beberapa keuntungan yang bisa didapat setelah harga modal yang disebutkan di awal.⁸

Sifat jujur dan percaya diri yang di contohkan oleh Rasull telah membuat pembeli percaya untuk membeli, Rasull tidak mengalami kerugian karena bisnisnya dijalankan dengan jujur dan transparan terhadap pembeli, dengan kejujuran tersebut, beliau tetap mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarga, bahkan beliau mempergunakan penghasilannya untuk kepentingan Syiar Islam.⁹

Kemudian sikap sabar sebagai bagian dari etika bisnis Islam bisa menjadi benteng kokoh, ketika pengusaha menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, mereka tidak akan terpengaruh untuk melakukan perbuatan tercela, terutama perbuatan spekulasi, karena Islam melarang untuk melakukan spekulasi, contohnya seperti meminjam uang di bank atau rentenir. Ketika meminjam uang untuk kepentingan usaha, tentu resiko yang harus difikirkan dalam mengembalikan angsurannya.¹⁰

Beban pinjaman bisa berdampak pada perilaku tercela, karena beban hutang pengusaha bisa memicu pengusaha melakukan perbuatan tercela, seperti membohongi pembeli dengan mengurangi timbangan, atau mengoplos

⁸. Wahbahaz dan Zuhaili, *Fiqih Islam Waadilatuhu*, h. 45

⁹. Wahbahaz dan Zuhaili, *Fiqih Islam Waadilatuhu*, h. 46.

¹⁰. Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h. 67

dengan barang yang tidak layak, sehingga pembeli menjadi dirugikan. Minimnya minat pengusaha untuk mendaftarkan usaha pada lembaga penjamin mutu yang di sediakan oleh pemerintah setempat. Ciri-ciri pengusaha yang masih kurang ber-etika, padahal produknya jika terdaftar maka akan mendapat kepercayaan dari konsumen.¹¹

System pengerjaan yang kurang professional bisa berdampak pada penurunan kualitas dan kuantitas produk, misalnya disaat akan memulai pekerjaan, para karyawan masih sering menyambi pekerjaan lain, seperti kebiasaan berbiscang-bincang dan bercanda saat bekerja, kemudian merokok disaat keberkerja tentu bisa mencemari lingkungan, bisa saja abu rokok jatuh, sehingga mengotori barang/makanan.

Perbuatan tercela yang masih jauh dari etika bisnis Islam adalah mengoplos/mencampur bahan, hal itu biasanya mereka lakukan untuk memangkas ongkos produksi yang terlalu mahal akibat bahan baku yang terlalu mahal, seperti beberapa kejadian yang terjadi di berbagai daerah sehingga meresahkan masyarakat.¹²

Peneliti mendapatkan informasi bahwa cara pembuatan tempe masih ada yang mengoplos bahan baku yaitu jagung, kemudian ketika membersihkan kedelai dengan cara di injak setelah kedelai itu direbus, hal itu dilakukan untuk menghilangkan serat kedelai. Peneliti mengunjungi produsen tempe di

¹¹. Ahmad Muhammad Al-Assal dkk, Sistem Prinsip dan tukaan ekonomi Islam, Alih Bahasa Imam Saefudin, Cet, Ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h.17

¹². Muhammad Ismail Yusanto, Menggagas Bisnis Islami, (Depok: Gema Insani, 2008), h. 15

Kauman, produsen disana melakukan aktifitas produksi, berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengamati perilaku produsen tempe. Hasil survey yang peneliti lakukan di salah satu produsen tempe, diketahui bahwa usahanya tersebut didirikan tanpa ada prosedur kerja yang jelas.

Bapak Galih mengatakan, bahwasanya ia sebagai produsen tidak mengetahui system etika bisnis Islam, dalam menjalankan sebuah usaha adalah bagaimana cara menjalankan usaha, kepercayaan konsumen semuanya hanya diserahkan pada taqdir semata. Disamping kurangnya pemahaman serta motifasi sehingga sulit untuk menghasilkan produk yang maksimal.¹³

Menurut Galih, produsen tempe ketika menjalankan usaha, hanya mengikuti naluri/adat kebiasaan, bahwa menurutnya tidak ada aturan baku yang bersumber dari hasil penelitian ilmiah atau rekomendasi dari ahli.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Tempe Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kauman kecamatan Metro Pusat)”.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh pertanyaan penelitian yaitu: bagaimana pengelolaan tempe dipandang dari etika bisnis Islam pada pengusaha tempe di Kauman Metro Pusat?`

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

¹³. Wawancara dengan Galih, 29 Agustus 2016

¹⁴. Wawancara dengan Galih, 29 Agustus 2016

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bagaimana pengelolaan tempe dipandang dalam perspektif etika bisnis Islam pada pengusaha tempe di Kauman Metro Pusat.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis:

- 1) Dari segi teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran kepada pengusaha yang ada di Kauman kecamatan Metro pusat.
- 2) Dari segi praktis penelitian ini diharapkan bisa menambah motivasi kerja, sehingga pengusaha tempe di Kauman Kecamatan Metro Pusat menjadi lebih kreatif, serta tidak menghilangkan Syariah Islam dalam melakukan sebuah pekerjaan.

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Asdadiyah mahasiswi Ekonomi Islam STAN Metro dengan judul perilaku produsen tempe di Tinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah). Penelitian ini membahas tentang perilaku produsen

tempe yang kurang sesuai dengan etika bisnis Islam di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.¹⁵

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Analisis Pembuatan Tempe Kedelai di Kabupaten Purworejo” yang diteliti oleh Citra Restu Wardani, Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan agrobisnis, khususnya dibidang pembuatan tempe kedelai.¹⁶

Terdapat pula penelitian yang berjudul “ dampak usaha tempe terhadap masyarakat dikaji dalam teori bisnis Islam (studi kasus di RT 16 RW 09 kelurahan kebayoran lama utara Jakarta selatan) yang diteliti oleh nurmah, universitas islam negeri syarif hidayatullan jakarta tahun 2013. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besarkah manfaat dari adanya sebuah usaha tempe terhadap masyarakat.¹⁷

Dari penjelasan di atas kajian Penulis tentu berbeda dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun dalam hal ini hasil penelitian tersebut berguna sebagai bahan referensi untuk melengkapi kajian Penulis. Dalam tesis ini Penulis berusaha untuk mengkaji

¹⁵. Asdadiyah, Skripsi, *Perilaku Produsen Tempe di Tinjau dari Etika Bisnis Islam* (Studi Kasus di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung tengah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Metro, 2016.

¹⁶. Citra Restu Wulandari, Skripsi, *Analisis Pembuatan Tempe Kedelai di Kabipaten Purworejo*, Universitas Sebelas Maret, 2008

¹⁷. Nurmah, Skripsi, *Dampak Usaha Tempe Terhadap Masyarakat Dikaji Dalam Teori Bisnis Islam* (Studi Kasus Di Rt 16 Rw 09 Kelurahan Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan) , Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013

tentang pengelolaan tempe yang dilihat dari sudut pandang etika bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. POAC Dalam Manajemen

Dunia Manajemen sebagian besar menggunakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*). Prinsip Manajemen POAC ini sangat banyak sekali digunakan oleh organisasi kecil maupun besar yang bertujuan untuk lebih mengembangkan dan mengelola organisasi mereka. Berikut ini adalah penjelasan mengenai POAC dalam manajemen.¹⁸

1. *Planning*

Planning adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu dan mengembangkan rencana aktivitas kerja dalam sebuah organisasi. Perencanaan merupakan proses yang penting dari segala bentuk fungsi Manajemen, karena tanpa adanya perencanaan semua fungsi-fungsi lainnya tidak akan dapat berjalan.¹⁹

2. *Organizing*

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah fungsi kedua dalam Manajemen. *Organizing* adalah proses kegiatan dalam menyusun struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan,

¹⁸ Adiwarmarman Karim, (2002), *Ekonomi Islam-Suatu Kajian Ekonomi Makro*, IIT, Jakarta

¹⁹ *Ibid*

sumber-sumber dan lingkungannya. Dengan demikian, hasil dari pengorganisasian itu berupa struktur organisasi. Setiap tujuan disebuah organisasi pasti ingin dicapai, dan untuk meraih hal tersebut, pengorganisasian sangat berperan penting.

Dalam sebuah perusahaan, pengorganisasian biasanya disusun dalam bentuk badan organisasi atau struktur organisasi, setelah itu baru dipecah menjadi beberapa jabatan. Disinilah letak salah satu prinsip Manajemen yang membagi setiap tugas dan tanggung jawab dalam sebuah perusahaan yang dibebankan pada semua anggota organisasi menurut skill dan kemampuan masing-masing individu.²⁰

3. *Actuating*

Actuating (Pelaksanaan) adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan. Jadi, pelaksanaan merupakan suatu upaya yang menggerakkan orang-orang untuk mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi mengabdikan seluruh cita-cita perusahaan dengan dan secara efektif. Perencanaan dan pengorganisasian akan berjalan kurang baik jika tidak disertai dengan pelaksanaan.

²⁰ *Ibid*

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sekali bentuk nyata dari kerja keras, kerjasama dan kerja nyata didalamnya. Pengoptimalan seluruh sumber daya manusia yang ada juga sangat penting, terutama ditujukan untuk mencapai visi, misi dan Planning yang telah diterapkan. Dalam poin ini, semua sumber daya manusia yang ada harus bekerja sesuai dengan tugas yang dibebankan, fungsi serta peran dan kompetensi dari masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut.²¹

4. *Controlling*

Pengawasan (*Controlling*) adalah proses pengamatan, penentuan standar yang akan diwujudkan, menilai kinerja pelaksanaan, dan jika diperlukan mengambil tindakan korektif, sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan.²²

Fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang ditetapkan. Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha kita untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana.²³

B. Pengertian Tempe

Tempe adalah makanan hasil fermentasi yang dibuat dari kedelai diinokulasi dengan jamur *rhizopus oligosporus* dalam fermentasi padat . fermentasi tempe merupakan fermentasi dua tahap yaitu fermentasi oleh aktifitas bakteri yang berlangsung selama proses perendaman delai, dan fermentasi oleh kapang yang berlangsung setelah diinkulasi dengan kapang. Komposisi dan pertumbuhan mikro flora tempe selama fermentasi sangat menarik untuk di cermati karena tidak hanya *R. Oligosporus* yang berperan.

Menurut mulyowidarso bakteri merupakan mikro flora yang secara signifikan selalu tumbuh selama pembuatan tempe dan mempunyai peran yang penting. Walaupun *R. Oligosporus* berperan utama dalam pembuatan tempe, yeast kemungkinan juga dapat tumbuh selama fermentasi tempe. Sehingga analisis mikrobiologis sangat perlu diungkapkan lebih mendetil agar keterlibatan setiap jenis mikriorganisme dalam pembuatan tempe dapat diketahui dengan jelas.

C. Proses Pembuatan Tempe

Menurut Sarwono tempe kedelai mengandung protein sekitar 19,5 %. Selain itu, tempe kedelai juga mengandung lemak sekitar 4 %, karbohidrat 9,4 %, vitamin B12 antara 3,9-5 mg per 100 g tempe. Adanya

²³ Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 3

kandungan vitamin B12 pada tempe, dipandang sebagai sesuatu yang unik. Vitamin B12 diduga berasal dari kapang yang tumbuh dalam tempe, tapi ada pula yang mengatakan berasal dari unsur lain. Menurut Curtiset all (1997) dalam Sarwono, vitamin B12 pada tempe diproduksi oleh sejenis bakteri yaitu *Klasiella pneumoniae*.²⁴

Berikut ini adalah proses pembuatan tempe kedelai:

- a. Kedelai yang akan dibuat tempe direndam dalam kenceng selama 2-3 jam atau sampai kedelai membesar dari ukuran semula.
- b. Kedelai yang sudah direndam, kemudian direbus sampai matang dan kulit kedelai bisa dikupas dengan mudah.
- c. Meletakkan kedelai yang sudah direbus kedalam tumbu, kemudian diinjak-diinjak sampai kedelainya pecah dan semua kulitnya terkelupas. Setelah itu kedelai dicuci sampai bersih dari kotoran-kotoran.
- d. Kedelai yang sudah dipisahkan dengan kulitnya, direndam kedalam jembangan atau gubah selama satu malam dan sampai kedelainya keluar lendir sehingga jika dipegang akan terasa licin.
- e. Kedelai yang sudah cawar, kemudian dicuci sampai bersih agar tempe tidak membusuk
- f. Setelah dicuci, kedelai dikukus atau direbus kembali selama 3 jam atau sampai kedelainya tanak.

²⁴ Anonim. 2011. Benih Kedelai Grobogan. <http://www.pertani-kalimantan.com/umum/benih-kedelai-grobogan.html>[2Desember 2011]

- g. Setelah kedelai dikukus atau direbus, kemudian ditiriskan dan diratakan diatas tenggok agar cepat dingin.⁶⁴h. Setelah kedelai dingin, kemudian diberi ragi secukupnya kemudian diaduk-aduk dan dibolak-balik agar ragi merata.
- h. Setelah diberi ragi, kedelai kemudian dibungkus dengan daun.
- i. Kedelai yang sudah dibungkus kemudian dibiarkan selama dua hari.
- j. Tempe kedelai siap dijual.

D. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikan atas apa-apa saja dalam dunia bisnis. Dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai, aturan maupun tatacara yang dijadikan pedoman dalam berbisnis, sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan tidak menyimpang dari ajaran Islam. Jadi, antara etika dengan bisnis merupakan hal yang saling berhubungan, sehingga menghasilkan suatu tatanan bisnis yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak.²⁵

²⁵ Sukarna, M.I. 2012. Peta Sistem Ekonomi Islam Indonesia: Peluang dan Tantangan Sektor Perbankan. Diseminarkan pada Seminar Nasional Ekonomi Indonesia IAEI-UMJ, 2012

Islam menjadi sumber nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk dalam dunia bisnis. Al-Qur'an memberi petunjuk agar dalam bisnis tercipta hubungan yang harmonis, saling ridha, tidak ada unsur eksploitasi (QS. 4: 29) dan bebas dari kecurigaan atau penipuan, seperti keharusan membuat administrasi dalam transaksi kredit (QS.2: 282). Syed Nawab Haidar Naqvi dalam buku "Etika dan Ilmu Ekonomi : Suatu Sintesis Islami", memaparkan empat aksioma etika ekonomi, yaitu, tauhid, keseimbangan (keadilan), kebebasan dan tanggung jawab.²⁶

Sedangkan pedoman bisnis menurut Imam Ibnu Taymiyyah dalam kitab Al Hisbah antara lain adalah pertama, sempurna dalam timbangan. "Kecelakaanlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain ia minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi."(QS.83:1-3)

Kedua, hindari penipuan/kecurangan. Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam r.a. dia berkata : Rasulullah saw pernah bersabda : " Penjual dan

²⁶ Sri Nawatmi, *Jurnal Etika Bisnis dalam Perspektif Bisnis Islam*, Vol 09. No 1, Universitas Stikubank, Semarang, 2010, hal 52.

pembeli memiliki hak khiyar (tetap melanjutkan jual beli atau membatalkannya) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya berkata benar dan menjelaskan apa adanya maka jual beli mereka diberkahi, tetapi jika keduanya menyembunyikan cacat yang ada dan berkata dusta, maka jual beli mereka tidak diberkahi (HR. Muttafaq Alaihi). Ketiga, hindari kontrak bisnis yang tidak sah. (illegal).

Kontrak yang terkait dengan riba dan judi seperti jual beli spekulatif (bay al-gharar), membeli bayi ternak yang masih dalam kandungan (mulamasa), menawar tinggi untuk menaikkan harga bukan berniat untuk membeli (najas). Keempat, kondisi ketidaksempurnaan pasar. Diriwayatkan Abdul lah bin Umar r.a. bahwasanya Raulullah pernah bersabda : “Janganlah memperjualbelikan barang yang sedang dalam proses transaksi dengan orang lain dan janganlah menghadang barang dagangan sebelum sampai di pasar/ sebelum penjual mengetahui harga yang berlaku di pasar.” Kelima, hindari penimbunan (ikhtikar).²⁷

Konsep etika bisnis Islam terbagi dari beberapa bagian antara lain:

1. Konsep Ke- Tuhanan

²⁷ Fazlur Rahman, Membangkitkan Kembali Visi Al-Qur'an: Sebuah Catatan Otobiografi, Jurnal, Hikmah, No IV, Juli Oktober 1992.

Dalam dunia bisnis Islam masalah Ke-Tuhanan merupakan hal yang harus dikaitkan keberadaannya dalam setiap aktifitas bisnis. Manusia diwajibkan melaksanakan tugasnya terhadap Tuhannya, baik dalam bidang ibadah maupun muamalah. Dalam bidang bisnis, ajaran Tuhan meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi. Semua hal yang menyangkut dan berhubungan dengan harta benda hendaknya dilihat dan dihukumi dengan dua kriteria halal atau haram.²⁸

2. Pandangan Islam terhadap Harta

Pemilik mutlak terhadap segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, termasuk harta benda adalah Allah SWT. Manusia hanya sebagai pemegang amanah karena tidak mampu mengadakan benda dari tiada. Harta sebagai perhiasan hidup yang memungkinkan manusia bisa menikmatinya dengan baik dan tidak berlebih-lebihan. Manusia memiliki kecenderungan untuk memiliki, menguasai, dan menikmati harta.

Islam tidak memandang harta dan kekayaan sebagai penghalang untuk mencari derajat yang tertinggi dan *taqarrub* kepada Allah. Al-Qur'an di berbagai ayatnya menegaskan bahwa ke kayaan dan kehidupan nyaman sebagian besar merupakan karunia dari Allah SWT bagi hamba-hamba-Nya yang beriman

²⁸ *Ibid*

dan bertaqwa sebagai balasan atas amal shaleh dan upaya mereka yang disyukuri Allah.

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa pembelanjaan harta benda harus dilakukan dalam kebaikan atau jalan Allah dan tidak pada sesuatu yang dapat membinasakan diri. Harus menyempurnakan takaran dan timbangan dengan neraca yang benar. Dijelaskan juga bahwa ciri-ciri orang yang mendapat kemuliaan dalam pandangan Allah adalah mereka yang membelanjakan harta bendanya tidak secara berlebihan dan tidak pula kikir.²⁹

3. Konsep Benar

Benar adalah ruh keimanan, ciri utama orang mukmin, bahkan ciri para Nabi. Tanpa kebenaran, agama tidak akan tegak dan tidak akan stabil. Bencana terbesar di dalam pasar saat ini adalah meluasnya tindakan dusta dan batil, misalnya berbohong dalam mempromosikan barang dan menetapkan harga. Oleh karena itu salah satu karakter pedagang yang terpenting dan diridhai oleh Allah ialah kebenaran.³⁰

Secara pragmatis benar tidak akan bertentangan, dalam berbisnis/usaha sering terjadinya persaingan harga biasanya memicu keributan antar sesama pedagang, jika kebenaran dijadikan sebagai pegangan hidup, maka keributan tidak akan

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid*

terjadi, hal yang mustahil bisa terwujud, karena Allah maha kuasa atas umatnya yang beriman, jadi tidak ada seorang manusia pun yang dapat melawan kekuasaan Allah, sekalipun orang itu menguasai ilmu yang tidak diketahui orang lain.

E. Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip dalam ajaran Islam tentang etika dalam bisnis merupakan petunjuk bagi para pelaku bisnis untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, sesama manusia, alam sekitar, serta tidak lalai untuk beribadah kepada Allah. Kecintaan terhadap bisnis tidak boleh melebihi kecintaan terhadap Allah dan Rasulullah.³¹

Konsep dalam berbisnis yang Rasulullah SAW praktikan yaitu selalu berlaku adil dan jujur. Dalam hal ini, bisnis yang adil dan jujur adalah bisnis yang tidak mendhalimi dan tidak pula di dhalimi. Kunci sukses dalam berbisnis terletak pada etika Islam yang diterapkan dalam bisnis tersebut. Dalam mengelola bisnisnya, Rasulullah memegang teguh 5 faktor yang merupakan sifat-sifat beliau sehingga membawa keberkahan dalam berbisnis.³² Sifat-sifat tersebut merupakan suri tauladan yang dapat diikuti tidak menyimpang dari etika Islam. Sifat-sifat tersebut adalah:

Pengelolaan tempo dalam perspektif etika bisnis islam sejatinya adalah menjaga kredibilitas, produsen sebagai aktor harus faham apa yang

³¹ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33

³² Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis Islami*, (Depok: Gema Insani, 2008), h.

sebenarnya yang dibutuhkan oleh tubuh, pastinya produk bermanfaat. Produk yang bisa dijadikan acuan adalah produk yang mengandung kekayaan zat vitamin, protein, kalori yang dibutuhkan oleh tubuh. Aspek manfaat dari keberaaan bisnis itulah menjadi pokok utamanya.

Aspek moral, selalu ada kendala etis bagi perilaku berbisnis, tidak semuanya yang kita kerjakan untuk tujuan kita (dibidang bisnis: mencari keuntungan) boleh kita lakukan juga. Kita harus menghormati hak dan kepentingan orang lain harus dilakukan juga demi kepentingan bisnis itu sendiri. Bila pada suatu hari terjadi permasalahan dalam menjalankan bisnis tempe, maka pemilik usaha harus bisa bertanggung jawab atas kekeliruan yang mungkin saja terjadi.³³

Dalam bisnis Rasulullah selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk menerapkan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak. Dalam prinsip yang diterapkan, para pelanggan Rasulullah tidak pernah merasa dirugikan. Tidak ada keluhan tentang janji-janji yang diucapkan, karena barang-barang yang disepakati dalam kontrak tidak ada yang manipulasi atau dikurangi.

Untuk memuaskan pelanggan ada yang dilakukan oleh nabi, beberapa hal tersebut antara lain, adil dalam menimbang, menunjukan

³³ K Bertens, Pengantar Etika Bisnis, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), h. 16

cacat barang yang diperjual belikan, menjauhi sumpah dalam jual beli dan tidak mempraktekan apa yang di sebut *bai'najasy* yaitu memuji atau mengemukakan keunggulan brng padahal mutunya tidak sebaik yang di promosikan, hal ini juga berarti juga membohongi pembeli. Selain itu juga prinsip *coutemer oriented* juga memberikan kepada konsumen atas hak khayar (meneruskan atau membatalkan transaksi) jika ada indikasi penipuan atau merasa dirugikan. Konsep khayar ini dapat menjadi faktor untuk menguatkan posisi konsumen dimata produsen, sehingga produsen atau perusahaan manapun tidak dapat berbuat semena-mena terhadap pelanggannya.

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama samapai saat ini. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen. Prinsip kejujuran dan keterbukaan ini juga berlaku terhadap mitra kerja. Seorang yang diberi amanat untuk mengerjakan sesuatu harus memberikan hasil kerjanya dan tidak menyembunyikannya. Transparansi baik dalam laporan keuangan, maupun lapouran lain yang relevan.

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan

pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik lagi usahanya. Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana bersaing dengan baik dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan jujur dengan kondisi barang dagangan serta melarang kolusi dalam persaingan bisnis karena merupakan perbuatan dosa yang harus dihindari.

Terwujudnya keadilan adalah misi diutusny Rasulullah. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan. Keadilan pada konsumen dengan tidak melakukan penipuan dan menyebabkan penipuan dan menyebabkan kerugian bagi konsumen. Wujud dari keadilan bagi karyawan adalah memberikan upah yang adil bagi karyawan, tidak mengeksploitasinya dan menjaga hak-haknya.

Dalam pemberian upah Nabi Muhammad SAW telah mengajarkannya dengan cara yang sangat baik yaitu memberikan upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya. Selain itu keadilan dalam bisnis adalah bahwa bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba yang mengakibatkan eksploitasi dari yang kaya kepada yang miskin. Oleh karena itu Allah dan rasulnya mengumumkan pelarangan riba.³⁴

³⁴ Bisnis dalam Perspektif Islam, Norvadewi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 01, No, 01, Desember 2015

1. Shidiq

Shidiq merupakan salah satu sifat nabi Muhammad yang memiliki arti benar dan jujur. sikap benar berarti selalu melandaskan ucapan serta tindakan berdasarkan ajaran Islam. Sementara sikap jujur merupakan kesingkronan antara apa yang ada di hati dengan perbuatan. Allah memerintahkan kepada umatnya untuk berlaku jujur dan menciptakan lingkungan yang jujur. Rasulullah selalu berlaku jujur kepada siapapun, beliau meninggalkan segala unsure manipulasi, curang dan kebohongan.³⁵

2. Amanah

Amanah berarti dapat dipercaya. Amanah juga bisa bermakna memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya. Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan. Setiap perbuatan pasti menuntut adanya tanggung jawab di belakangnya.³⁶

3. Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan atau komunikatif. Komunikasi yang digunakan oleh pelaku bisnis yaitu dengan tutur kata yang sopan, bijakan dan tepat sasaran kepada

³⁵ *Ibid*

³⁶ Muhammad Ali, "Meniru Sifat-Sifat Rasull", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Malang: Universitas Brawijaya Malang), Vol. 17, No. 3, h. 5

pelanggannya maupun mitra bisnisnya. Lebih dari itu, pelaku bisnis harus mampu berargumentasi, bernalar dan memiliki ide-ide. Dalam menjalankan bisnisnya Rasulullah selalu memperoleh hidayah dari Allah karena beliau tidak pernah meninggalkan ibadah, tahajjud serta memiliki *ahlaq* yang baik. Dengan komunikasi yang baik Rasulullah memiliki banyak mitra bisnis. Seseorang pebisnis Islami harus mampu mengimplementasikan sifat tabligh.³⁷

4. Fatanah

Di dunia bisnis berlaku jujur dan bijak sana belum sempurna jika tidak diimbangi dengan kecerdasan dalam pengelolaan usaha tersebut. Fatanah merupakan salah satu sifat Rasulullah yang berarti cerdas, intelektual dan memiliki pengetahuan yang luas. Potensi yang paling berharga yang dikaruniakan oleh Allah kepada manusia adalah akal pikiran. Dengan akal manusia dapat berfikir dan merenungi betapa hebatnya ciptaan Allah. Salah satu bentuk ketaqwaan kepada Allah adalah dengan mengoptimalkan potensi fikiran.³⁸

Selain itu, seorang pemimpin juga harus memiliki emosi yang stabil, tidak gampang berubah dalam keadaan, baik itu

³⁷ *Ibid*

³⁸ Afzalurrahman. 1997. *Muhammad Sebagai Pedagang.*, terj. Dewi Nurjulianti Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.

dimasa keemasan dan dalam keadaan terpuruk sekalipun. Menyelesaikan masalah dengan tangkas dan bijaksana. Kecerdasan pemimpin di ukur dengan cara menyelesaikan persoalan dengan mengambil kebijakan yang sebijaksana mungkin.

Sang pemimpin harus mampu memahami betul apa saja bagian-bagian dalam system suatu organisasi/lembaga tersebut, semudian ia menyelaraskan bagian-bagian tersebut agar sesuai dengan strategi untuk mencapai sisi yang telah digariskan.

Maka di sini peran etika bisnis Islam untuk membenahi individu dan juga lingkungan, dengan cahaya kebijakan (*virtue*) dan perilaku yang baik (*good manners*) yang menjadi misi kedatangannya para Rasul. Dalam konteks ini, perilaku baik menjadi tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW, begitu juga dalam pekerjaan apapun.

Menurut Rindjin, etika bisnis merupakan kiat disiplin untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dalam mengkaji dan mengatasi masalah-masalah yang rumit dalam dunia bisnis.³⁹ persaingan dalam dunia bisnis bisa menimbulkan persoalan, seandainya para pengusaha tidak memiliki pondasi etika,

³⁹ Skripsi, Zulkipli, Etika Bisnis Islam Dalam Persaingan Usaha Pada PT. Asuransi Syari'ah Mubarakah, (Jakarta: Universitas Negri Syarif Hidayatullah, 2010), h. 98

mereka bisa saja melakukan markap untuk menimbulkan kelangkaan bahan baku di pasar, sehingga usaha-usaha kecil bisa mati, kemudian pengusaha besar dapat memonopoli harga untuk meningkatkan penghasilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu suatu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat.⁴⁰ Penelitian lapangan dilaksanakan terjun ke lapangan guna mendapatkan penelitian pada objek yang dibahas.⁴¹ Berdasarkan penelitian tersebut di atas, dapat di fahami bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk mempelajari secara teratur kejadian-kejadian atau sebab akibat terjadinya sesuatu yang berkaitan tentang pengolahan usaha tempe dalam perspektif etika bisnis Islam di Kauman Kota Metro.

2. Sifat penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kaasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam oeristilahannya.⁴² Penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta-fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan salah satu

⁴⁰ Mardalis, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h.28

⁴¹ Sutrisno Hadi, Metode Penelitian Research I, (Yogyakarta: Yayasan Penetiban Fakultas Psikologi UGM, 1981), h.40

⁴² Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol 05, No 09, 2009

masalah dan keadaan sebagai mana mestinya, peneliti mempelajari kemudian menguraikan kejadian, terutama teknis dalam pembuatan tempe.

B. Sumber data

Menurut Sumandi Surya, sumber data dalam penelitian adalah subyek yang diperoleh di sebuah penelitian, mengambil beberapa pendapat dari pengusaha tempe

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dapat dari sumber pertama dari perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.⁴³ Didalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dalam menentukan informasi, penelitian ini dengan menggunakan “purposive sampling”.

Purposive sampling merupakan pengambilan informal berdasarkan pada pemustaka yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan criteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih. Banyaknya jumlah informan/subjek yang ada, pengambilan subjek tidak perlu semua atau sebagian besar pemustakan dijadikan informasi.⁴⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli yang akan di wawancarai mengenai praktek jual beli dua harga tersebut.

⁴³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22

⁴⁴ Hanafi Hamzah, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2011), h. 4

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh pihak lain. Sumberdata sekunder yang penulis gunakan berasal dari buku-buku yang membahas tentang jual beli serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian seperti: buku-buku yang membahas tentang proses pembuatan tempe.

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistemik dan standar untuk memperoleh data yang di peroleh. Dalam pengumpulan data, metode yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawaban lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai narasumber untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Di dalam kegiatan ini wawancara terbagi menjadi 3 macam cara, antara lain.⁴⁵

a. Wawancara terstruktur

Wawawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur

⁴⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan r&d, (Bandung:CV. Alfabeta, 2012), h.12

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, diman pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara campuran

Wawancara campuran yakni wawancara terstruktur dan semi terstruktur, peneliti mengadakan wawancara langsung kepada pengusaha tempe mengenai praktek pembuatan tempe di tempatnya bekerja terhadap pak Galih, dan pak Galih.

D. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milah menjadi satuan yang sapat dikelola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴⁶ Data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isis (content analysis) yaitu suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kualitatif maupun kuantitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis variable yang dapat di ukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Secara kualitatif,

⁴⁶ Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248

nanalisis ini dapat melibatkan suatu jenis analisis, dimana isi komunikasi (percakapan, teks tertulis, wawancara, foto grafi, dan sebagainya) dikategorikan dan di klarifikasikan.⁴⁷

Penelitian ini memaparkan tentang dampak system pengelolaan tempe ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam. Analisis data yang digunakan adalah cara berfikir induktif. Adapun berfikir induktif yaitu berangkat dari factor-faktor yang khusus, kemudian peristiwa-peristiwa kongkrit itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.⁴⁸ Metode berfikir induktif adalah metode yang digunakan dalam berfikir dengan bertolak dari hal-hal yang khusus ke umum. Maksudnya yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum. Kemudian data tersebut diadakan pengelolaan dan pengamatan berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka berfikir secara induktif dalam penelitian ini nantinya akan dibahas secara khusus tentang pengelolaan usaha temped ala perspektif etika bisnis Islam “studi kasus di Kauman kecamatan Metro pusat”. Adapun alasan mengambil permasalahan ini karena penulis melihat langsung di pabrik pembuatan tempe sebagai lading mata pencaharian bagi masyarakat.

⁴⁷ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 284

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid III*, (Yogyakarta Yayasan Penerbitan Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986), h. 43

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Profil Pengusaha Tempe di Kauman Metro Pusat

Pak Samin menjalankan usaha tempe pada tahun 2003, beliau adalah seorang perantau dari daerah Jawa Timur ke Metro Lampung tahun 2000, ketika pak Galih akan memulai usaha tempe, ia memodali usahanya dengan uang sebesar Rp. 500.000,00. Tahap awal pak Galih membuat tempe sendirian, terkadang istrinya membantu disaat sedang mengandung.⁴⁹

Pak Samin dapat membuat tempe karena dulu di kampung memiliki tetangga seorang pengusaha tempe namanya Le' Hasan, ia adalah seorang pengusaha tempe yang tersohor di kampung. Pak Galih juga berteman baik dengan anak si pembuat tempe itu, ia tahu persis cara pembuat tempe, karena ia sering main ke rumah anak si pemilik usaha tempe tersebut.⁵⁰

Pak samin menjelaskan bahwa ia tidak tahu ilmu manajemen, dia hanya mendengar kata manajemen itupun dari obrolan dengan tetangga atau berita di TV, menurutnya mungkin karena sekolahnya sebatas SD sehingga tidak tahu tentang manajemen. Usahanya bukan usaha besar seperti di kota-kota besar, maka ia mengatakan bisa saja perlu atau tidak perlu dengan manajemen, menurutnya dalam usaha hanya diperlukan

⁴⁹ Wawancara Pak Samin Tanggal 17 September 2017

⁵⁰ Wawancara Pak Samin Tanggal 17 September 2017

untuk memperhatikan stok bahan kedelai, jika tidak ada ditoko langganannya, maka ia harus mencari ketoko lain, kemudian menjaga stamina agar tetap prima agar ia selalu memproduksi tempe setiap hari.⁵¹

Mengenai pernyataan tentang manajemen dari peneliti, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), ia mengatakan kurang terlalu memikirkan kearah sana, fokusnya adalah pada produksi. Walaupun manajemen sangat mempengaruhi perkembangan usahanya, namun menurutnya teori manajemen bisa menyulitkan pekerjaannya, ia hanya terbiasa dengan pola pekerja yang selama ini ia jalani.⁵²

Pada dasarnya memang ilmu itu sangatlah penting, tetapi apa yang dilakukan oleh bapak sebagai pengusaha adalah bekerja dengan baik itu saja, memperhatikan waktu serta pendistribusian tempe itulah pekerjaan yang paling utama, selebihnya hanya pengalamanlah yang menjadi ilmu kerana sudah membentuk karakter bekerjanya hingga menjadi seperti ini.

Sudah menjadi rahasia umum antara teori dan praktek sering terjadi perbedaan, sekilas usaha tempe pak samin yang masih jauh dari kata baik tentu akan kesulitan menyesuaikan antara teori dan kenyataan. Pak samin mengatakan manajemen yang diterapkan pada usahanya tidak perlu sama dengan teori manajemen, namun tujuannya dia kira sama.

⁵¹ Wawancara pak samin tanggal 17 september 2017

⁵² Wawancara pak samin tanggal 17 september 2017

Kepada peneliti, pak samin mengatakan ia tidak tahu tentang etika bisnis islam, sepengetahuannya pedagang itu harus jujur, dan pandai memilah barang yang layak untuk di jual. Dirumah kontrakannya ia memulai usaha tempe, hasilnya tempe itu dititipkan pada warung tetangga. Ketika pak samin akan memulai usaha tempe, ia memodali usahanya dengan uang sebesar Rp. 500.000,00. Tahap awal pak samin membuat tempe sendirian, terkadang istrinya membantu disaat sedang mengandung.⁵³

Setelah berjalan 6 bulan, pak samin merasa bahwa usahanya itu berpotensi menjadi besar, jika di kelola dengan baik, tetu ia bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal, ia beranggapan tempe belum banyak seperti sekarang, makanya pak samin berani beralih profesi menjadi pengusaha tempe. Selain warung sebagai target utamanya, ia juga memasarkan tempe kepasar pada tahun 2005, seiring berjalannya waktu ketika memproduksi tempe, pak samin di bantu oleh anak serta istri jualan di pasar.⁵⁴

Dengan mengucap syukur yang tidak henti-hentinya, pak Galih akhirnya mulai dibantu olh tenaga kerja yang didatangkan dari jawa, mereka adalah pekerja sekaligus kerabat di kampung. Sejak awal motivasi mereka adalah ingin memper besar usaha, makanya ketika bekerja mereka

⁵³ Wawancara Pak Samin, tanggal 17 September 2017

⁵⁴ Wawancara Pak Samin, tanggal 17 September 2017

sangat mengutamakan rasa kekeluargaan, jadi di antara mereka tidak merasa kesulitan untuk membagi hasil.

Seorang pekerja ada yang di tugasi untuk mensuplai tempe kepada tukang nasi uduk, menurut pak Galih biasanya tempe mulai di suplay pukul 17.00 di sekitar 15a dan 15b barat. Pak Galih dan kawan-kawan bekerja setiap hari, mereka memiliki hari libur 1 hari dalam 1 minggu yaitu hari minggu, setiap hari mereka memproduksi tempe sekitar 500-700 pak tempe, yang dibagi di beberapa tempat terutama pasar Metro.

Untuk tempat dan alat pak Samin memang memiliki cita-cita untuk membenahinya, keinginannya adalah untuk merubah sistem pengelolaan tempe dari tradisional ke konvensional. menurutnya sistem pengelolaan tradisional banyak menghabiskan waktu, terutama pada pengepakan dan pengolahan kedelai, jumlah kedelai yang begitu banyak tentu sangat merepotkan ketika dibersihkan kulit kedelai.⁵⁵

Kemudian usaha tempe Pak Galih, pengusaha yang mengawali karir dari tahun 2011 ini memiliki kisah yang berbeda dibandingkan dengan pak Galih. Sebagai penerus atas usaha yang di tinggal sang ayah, pak Galih mengalami sulitan ketika menjalankan usaha ini, maktum saja usaha yang warisan kepadanya memang bukan cita-citanya sejak kecil.

⁵⁵ Wawancara Pak Samin, tanggal 17 September 2017

Pak Galih menjalankan usaha ini karena merasa terdesak dengan kebutuhan keluarga, setelah ayah meninggal, usaha ini sempat berhenti selama 6 bulan, dan pekerja yang selama ini ikut bersama almarhum ayah pindah bekerja ke tempat lain. Seiring waktu berjalan hingga tahun 2017 ini usahanya masih tetap ada, menurutnya walaupun dalam keadaan yang tertatih-tatih, ia tetap harus memperjuangkan usaha ini agar tetap berjalan demi kebutuhan keluarga.

Sempat terjadi kebingungan ketika lapak dagang akan dipindahkan oleh Pemkot Metro tahun 2015, ditahun itu Pak Galih bingung untuk mengambil keputusan, dan usahanya sempat terhenti. Salah seorang teman menawarkan pekerjaan di Jakarta, ia sempat tergiur untuk merantau meninggalkan usaha tempe yang sejak lama di geluti. Namun takdir mengantarkan pada jalan lain, ia menjalankan usaha setelah beberapa pengusaha tempe tetap berjualan di pasar sentral Metro.

Pak Galih memang mengetahui manajemen karena ia sempat kuliah, namun pada usahanya tidak perlu menerapkan teori manajemen seperti yang ditanyakan peneliti seperti perencanaan (*Planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), menurutnya semua berjalan dengan natural sesuai dengan keadaan yang ada.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara Pak Galih Tanggal 24 September 2017

Tentang etika bisnis islam pak galih tidak mengetahui pasti bagaimana, ia hanya menjalankan usaha seperti biasa para pengusaha tempe lakukan, menurutnya hal yang utama pedagang memang harus jujur, tetapi bila menggunakan bahan-bahan pengawet, pengrajin tempe tidak mungkin dilakukan, bisa mengganggu pertumbuhan jamur pada tempe.

Setiap hari ia membawa tempe menggunakan sepeda motor kesayangannya ke pasar berangkat jam 05.00 pulang jam 11.00, di tahun 2017 ini ia mampu memproduksi tempe sekitar 150-200 pak tempe, untuk barang yang rusak atau tempe kadar luasa, biasanya pak Galih pergunakan untuk pakan ternak, bahkan di bawa pulang kerumah untuk dimasak, menurutnya ia sebagai orang jawa ada sebuah tradisi memasak tempe yang ada jamur, katanya masih enak dimakan.

Tempe buatan pak Galih terdiri dari 2 macam, yaitu tempe yang dibungkus plastik, dan tempe yang dibungkus daun pisang. Pak Galih pernah mengoplos kedelai dengan jagung disaat terjadi kelangkaan, namun setelah semuanya normal ia menjalankan usahanya seperti biasa. Di usianya yang ke 25 tahun usahanya mulai mengalami perubahan, pak Galih sudah bisa menyesuaikan diri dengan segala kondisi, pahit manis ia rasakan.

B. Produksi Dan Marketing Pengusaha Tempe Di Kauman Metro Pusat

Prinsip dasar pembuatan tempe ialah menumbuhkan kapang pada media kedelai untuk mendapatkan suatu produk baru tanpa mengurangi atau menghilangkan nilai gizi pada kedelai. Proses pembuatan tempe melibatkan tiga faktor pendukung, yaitu bahan baku yang dipakai (kedelai), mikroorganismenya (kapang tempe), dan keadaan lingkungan tumbuh (suhu, pH, dan kelembaban).⁵⁷

Dalam proses fermentasi tempe kedelai, substrat yang digunakan adalah biji kedelai yang telah direbus dan mikroorganismenya yang digunakan berupa kapang antara lain *Rhizopus oligosporus*, *Rhizopus oryzae*, *Rhizopus stolonifer* (dapat terdiri atas kombinasi dua spesies atau ketiganya) dan lingkungan pendukung yang terdiri dari suhu 30 °C, pH awal 6.8, kelembaban nisbi 70-80% (Ferlina, 2009). Adapun tahap-tahap proses pembuatan tempe menurut Pak Galih dan Pak Samin adalah sebagai berikut:

1. Cara membuat tempe
 - a. Rendam 200 g kedelai kering hingga mengembang.
 - b. Rebus kedelai hingga mendidih.
 - c. Biarkan mendidih hingga beberapa menit.
 - d. Dinginkan.
 - e. Remas-remas kedelai dengan tangan lalu buang kulit arinya.

⁵⁷ Misbahul Ali, *Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 05, No 01

- f. Rebus kembali kedelai hingga mendidih.
- g. Tambahkan $\frac{1}{2}$ cuka makan.
- h. Matika api.
- i. Tiriskan kedelai kalau perlu menggunakan serbet makan hingga kering benar.
- j. Tambahkan ragi (sesuai petunjuk kemasan) kedalam kedelai masukan dalam kantung plastik yang sudah ditusuk-tusuk jarum atau disobek kecil-kecil dengan pisau.
- k. Simpan tempe.
- l. Tutup dengan kertas.
- m. Jika sudah berkeringat, buka kertas.
- n. Biar miselium candawan tempe tumbuh sempurna.
- o. Waktu sekitar 1 hari (tempe dibuat pagi, tempe jadi pagi hari di hari berikutnya).

Kemudian pemasaran tempe di Kauman Metro pusat, pak Galih dan pak Galih tidak menggunakan cara khusus ketika memasarkan tempenya, menurut mereka targetnya sudah jelas ibu-ibu, maka tidak perlu repot-repot menawarkan tempe dengan melakukan berbagai cara. dari dulu sampai sekarang tempe itu sudah ada, semua orang sudah tahu tempe, jadi kalo orang yang suka tempe pasti mereka beli.

Teori pemasaran menurut Kotler pemasaran adalah Suatu proses sosial dan manajerial yang didalamnya individu dan kelompok

mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk dengan pihak lain.⁵⁸ Dengan karakteristik yang bersifat tradisional tidak menuntut sistem pemasaran yang baik, dan sumberdaya manusia memegang peran cukup penting dalam pemasaran cukup penting dalam pemasaran di industri kecil tempe.

Tenaga pemasar biasanya langsung di pegang oleh pemilik usaha, karena berhubungan dengan keuangan dan kepercayaan dari konsumen. Dari hasil wawancara di ketahui bahwa semua responden pengrajin tempe sukses sudah memakai tenaga pemasar khusus, dimana hanya sekedar 66,67% yang memakai tenaga kelompok industri tempe sukses, tenaga pemasar bertanggung jawab terhadap penjualan tempe yang ada dipasar, reponden terhadap kondisi pasar dan permintaan konsumen. Jika pemasar tetap berhalangan, maka pemasar tersebut akan memberitahu kepada pelanggan agar tetap percaya terhadap tempe yang di jual.

C. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pengolahan Tempe Di Kauman Metro Pusat.

Etika sebagai praktis berarti nilai-nilai dan norma-norma moral sejauh mana dipraktekkan atau justru tidak dipraktekkan, walaupun

⁵⁸ Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Binis Islami*, Gema Insane, Depok, 2008, hl

seharusnya dipraktikkan. Etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral. Dalam etika sebagai refleksi kita berfikir tentang apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Secara filosofi etika memiliki arti yang luas sebagai pengkajian moralitas.⁵⁹

Pada etika terdapat tiga fungsi dan perwujudannya yaitu etika deskriptif (*descriptive ethics*), menjelaskan pengalaman moral secara deskriptif untuk mengetahui motivasi, kemampuan dan tujuan sesuatu tindakan dalam tingkah laku manusia. Kedua, etika normatif (*normative ethics*), berusaha menjelaskan mengapa manusia bertindak seperti yang mereka lakukan, dan apakah prinsip-prinsip dari kehidupan manusia. Ketiga, metematika (*metaethics*), berusaha untuk memberikan arti, istilah dan bahasa yang dipakai dalam pembicaraan etika, serta cara berfikir yang dipakai untuk membenarkan pernyataan-pernyataan etika.⁶⁰

Etika bisnis juga berhubungan dengan nilai merk (*brand value*). Perilaku bisnis yang beretika berkontribusi terhadap citra perusahaan. Caranya dengan memberi pelatihan pada para pekerja mengenai etika, hasilnya sungguh luar biasa, misalnya, menurunkannya biaya, menurunkannya pelanggaran dan perusakan pada merk atau reputasi dan pada akhirnya menurunkan penalti atau hukuman akibat melanggar aturan yang ditetapkan.⁶¹

⁵⁹ Achmad Kholiq, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam, *Pesantren Virtual.com*

⁶⁰ Achyar Eldine, Etika Bisnis Islam, www.uikbogor.ac.id

⁶¹ K. Berten, (2004), *Etika*, Gramedia, Jakarta

Etika perusahaan juga mempengaruhi kehidupan sosial di lingkungan perusahaan yang bisa berdampak pada kinerja perusahaan secara umum. Schwepker, Scott J. Vittel dan Anurson, menemukan adanya hubungan yang positif antara penerapan etika dan kepuasan kerja. Kepuasan kerja bisa berupa kepuasan terhadap kompensasi, atasan, promosi, rekan kerja dan lain-lain. Ketika etika sudah terinstitusionalisasikan maka, pekerja diharapkan akan diperlakukan dengan adil baik dalam kompensasi, promosi maupun penyelesaian konflik.⁶²

Peneliti menemukan praktek yang tidak arif ketika mengolah tempe, produsen tempe pak Galih dan pak samin tidak memakai alat pengaman khusus ketika kedelai akan di olah. Peneliti mendapatkan informasi bahwa ketika membersihkan kulit ari kedelai, mereka menginjaknya. Sedangkan Menurut informasi dari beberapa sumber seperti: artikel, jurnal penelitian, dan video di youtube, kulit ari di bersihkan menggunakan alat khusus, sehingga kedelai tetap steril.

Peneliti memperhatikan kebersihan tempat pembuatan tempe, kondisinya tidak begitu bersih, karena jarak antara dapur, kamar mandi begitu berdekatan, sehingga menambah kesan semrawut, bila ingin mandi pasti melewati ruang produksi, jika memasak berhadapan langsung dengan ruang produksi. Minimnya pasilitas penyimpanan barang dapur membuat kumuh tempat produksi tempe karena tempatnya sangat berdekatan.

⁶² Latifa M. Algaoud & Mervyn K. Lewis, (2005), *Perbankan Syariah-Prinsip Praktek dan Prospek*, PT Serambi Ilmu Semesta., Jakarta.

Disamping itu juga ruang produksi begitu lebab karena berdekatan langsung dengan kamar mandi, kemudian barang tergeletak di mana-mana karena tidak memiliki etalase khusus untuk menyimpan barang, begitulah kronologi ruang produksi tempe yang ada di rumah pak Galih. Keamanan dan kenyamanan untuk menjaga kualitas sebuah produk harus menjadi prioritas utama, karena dalam prinsip etika bisnis Islam hal itu disebut dengan *Amanah*, menjaga kepercayaan konsumen untuk menjaga tempe tetap steril dari kotoran yang bisa membahayakan kesehatan.

Kemudian tempat pak Samin, rumah produksi atau pabrik tempe tidak dilengkapi dengan fasilitas pembuangan limbah yang memadai, akibatnya limbah sering meluber ke mana-mana, terutama disaat memasuki musim penghujan kondisi lingkungan pabrik menjadi becek dan bau. Menurut pak Samin, beliau pernah ditegur oleh tetangga karena limbahnya mengganggu lingkungan, menurutnya untuk sementara waktu akan tetap seperti itu sembari menunggu satpitenk/pembuangan limbah benar-benar selesai.

Sarang laba-laba dibiarkan menggelayut, kemudian jendela serta kusen seperti tidak pernah dibersihkan, sehingga menambah kesan pabrik menjadi dekil dan kotor, lantai berdebu karena alas kaki dipakai di dalam ruangan, pemilik pabrik sepertinya kurang memperhatikan keadaan di dalam pabrik, debu di dalam pabrik bisa saja tersapu angin sehingga bisa mencemari tempe yang sedang diolah. Menurut peneliti bila aturan menjaga kebersihan tempat dilakukan, sebelum dan sesudah bekerja

tempat/ruang disapu dengan bersih, agar tidak terkontaminasi kotoran dan kuman.

Serpihan kedelai yang tidak langsung dibersihkan pada kompor menyebabkan karat dan menghitam, mungkin karena pengelola malas untuk membersihkannya, kemudian dandang tidak diletakkan pada tempat khusus, peneliti melihat setelah merebus kedelai, seharusnya dandang setelah dipakai harus langsung dicuci jangan dibiarkan begitu saja padahal air sisa rebusan kedelai bisa menyebabkan flak yang sulit dibersihkan. Kain putih untuk meniriskan kedelai juga tidak dicuci dengan sabun, dengan hanya disiram air keran kemudian setelah itu digantung begitu saja, tanpa dijemur.

Peneliti juga menemukan tempat pembersihan kedelai masih menggunakan kamar mandi tepatnya di rumah Pak Galih, menurut hemat peneliti kamar mandi tidak boleh dipakai untuk mencuci kedelai, karena beresiko terkontaminasi sisa-sisa sabun di kamar mandi. Kurang memadai, hal itu ditenggarai karena perawatan tempat yang tidak diperhatikan.

BAB V

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwanya usaha tempe yang berada dikawasan belum sesuai dengan etika, fakta dilapangan menunjukkan ada kekeliruan yang tidak disadari oleh pengusaha atas produksi tempennya tersebut, minimnya pengetahuan dan sumber modal ditenggarai menjadi sebab utamanya. Pengusaha tempe dikawasan terkesan menjalankan usaha alakadarnya saja, tidak ada inovasi baru terkesan pengusaha tempe memang terbelakang.

Usaha yang di jalankan sejak lama seharusnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, sikap yang pasif dan tidak prosedural membuat prospek bisnis tempe terkesan tidak menjanjikan. Pembinaan kemasan penambahan pada kemasan, atau pemakaian alat untuk mempermudah proses produksi Mereka telah memulai usaha sejak lama, segudang pengalaman serta ilmu mereka dapatkan namun tidak terlihat memiliki system yang terintegrasi dengan baik, akibatnya usahanya berjalan begitu apa adanya, jika dibandingkan dengan usaha yang sudah mapan, mereka para pengusaha tertinggal jauh dengan pengusaha masa kini, selain system, mereka berbisnis menggunakan ilmu, hal itulah yang membedakan antara pengusaha tradisional dan modern.

Etika perusahaan juga mempengaruhi kehidupan sosial di lingkungan perusahaan yang bisa berdampak pada kinerja perusahaan secara umum adanya hubungan yang positif antara penerapan etika dan kepuasan kerja. Kepuasan kerja bisa berupa kepuasan terhadap kompensasi, atasan, promosi, rekan kerja dan lain-lain. Ketika etika sudah terinstitusikan maka, pekerja diharapkan akan

diperlakukan dengan adil baik dalam kompensasi, promosi maupun penyelesaian konflik.

Pengusaha menengah kecil seperti pengusaha tempe di Kauman belum mampu tampil meyakinkan, dikalangan masyarakat saja, tempe merupakan bahan makanan yang biasa. Bila dibandingkan dengan makanan lain, tempe seperti kalah pamor, padahal tempe merupakan prodak legendaries warisan leluhur.

Daya beli masyarakat metro terhadap produk makanan sebenarnya cukup menjajikan, namun sayangnya kurang dimanfaatkan , khususnya pengusaha tempe hanya memiliki sekmen tertentu yang jumlahnya sedikit, bila dibandingkan dengan maraknya konsumsi makanan

Saran.

Penulis menyarankan kepada pengusaha tempe agar merubah para digma berfikirnya, bisnis tempe yang dijalankan oleh pak galih dan pak samin harus menjadi sebuah usaha yang bisa memberi manfaat, usaha yang digeluti harus menjadi sebuah jalan hidup dan berarti, seperti menjaga diri, berbisnis memerlukan perawatan maksimal agar tetap sehat lahir dan batin. Aspek lahir bagai mana bisa mendapatkan keuntungan, sedangkan batin bagaimana tidak ada yang merasa dirugikan antara kedua belah pihak pembeli dan penjual atau pembuat tempe sehingga semuanya merasa bahagia.

Etika bisnis sebagai nilai memang tidak menyarankan bagaimana mencari keuntungan sebanyak- banyaknya, namun lebih dari pada itu etika bisnis bisa menjadi sebuah spirit untuk menutupi kekurangan yang sering dikelukan. lebih dari itu pengusaha harus menyadari bahwa perjalanan bisnis merupakan salah satu

bagian dari ibadah. Etika sebagai Azas bisa memberi tameng kehati-hatian karena yang dipandang adalah kesejahteraan semua orang.

Kemudian penulis menyarankan agar penguha tempe agar mau mempelajari ilmu manajemen, jika ingin usahanya lebih maju, karena ilmu manajemen seperti pisau pembagi, mulai dari planning, organizing, accounting, dan actuating. Ke empat teori tersebut dapat mempermudah laju usaha yang bisa diharapkan kedepan, kemudian mengatur ulang tata letak dan membersihkan tempat produksi serta. Melindungi konsumen atas produk yang ia produksi bagian dari aturan manajemen, dengan memberikan pelayanan maksimal dan penjagaan produk yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Keempat, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Adiwarman A. karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam-Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta: 2002.
- Adnan Qohar. *Pengertian Etika dan Profesi Hukum*. File fdf. WKPA Jombang,
- Ahmad Muhammad Al-Assal dkk, *Sistem Prinsip dan tujuan ekonomi Islam*, Alih Bahasa Imam Saefudin, Cet, Ke-1 Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Asdadiyah, Skripsi, *Perilaku Produsen Tempe di Tinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung tengah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Metro*, 2016.
- Citra Restu Wulandari, Skripsi, *Analisis Pembuatan Tempe Kedelai di Kabipaten Purworejo*, Universitas Sebelas Maret, 2008.
- Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo, 1997.
- Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana Perdana Media Grup, 2009.
- Fazlur Rahman, *Membangkitkan Kembali Visi Al-quran: Sebuah Catatan Otobiografi*, *Jurnal, Hikmah*, no.lv, Juli Oktober 1992.
- Hamzah Yakub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, Bandung: Diponegoro, 1984
- John Arifin, *Etika Bisnis Islam*, Semarang Walisongo PRESS, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Misbahul Ali, *"Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam"*, *Jurnal Ekonomi Syariah* , Voll 05, No 01
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: Penerbit UIN-Malang Press, 2007.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 15-8-17	✓	Beri kelainan pada kelainan ada telah kembali pulisu ada perlu kata pembimbing dengan selama	dy dy dy

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 7-8-17	✓	Perbaiki penulisan babus yang Pencarian definisi jiddi cukup yang satu referensi Penggunaan filiran yang benar & ker Footnote Selanjutnya sertakan outline yg sudah dibahas untuk dasar koreksi berikut lihat & cermati catatan & berhas	ly ly ly ly

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384






KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dede Maulana Yusuf **Jurusan/Prodi :** Syariah dan Ekonomi Islam/ESy

NPM : 1172384 **Semester/TA :** 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-11-2016	Latar belakang masalah, belum tampak ada kerengangan. Alun Cerita belum fokus Landasan teori menyeruikan variabel yang ada di judul, tidak perlu melebar ke hal-hal yg tidak berkaitan dengan proposal. Teknik penulisan lihat kembali buku penulisan karya ilmiah stain, perbaiki bagian-bagian yang ditandai halaman 15, 16, 23, 26, 28, 30, 31, 36	  

Dosen pembimbing II

Nety Hermawati, SH.,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 21-6-17	✓	Acc out wise konjungsi parts benkenty gugun lupa tanda tangan anda	hy hy

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Dede Maulana Yusuf** Jurusan/Prodi : **Syariah dan Ekonomi Islam/ESy**

NPM : **1172384**

Semester/TA : **11 /2016**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23-11-2016	<p>Pada metodologi penelitian perbaiki sumber data dihalaman 41, begitu juga dengan halaman 42</p> <p>Teknik wawancara pertimbangkan kembali siapa-siapa yang akan diwawancarai jika tidak perlu tidak urah semua unsur diwawancarai</p>	<p><i>Y Hermawati</i></p> <p><i>Y Hermawati</i></p>

Dosen pembimbing II

Y Hermawati

Nety Hermawati, SH.,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dede Maulana Yusuf Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy
NPM : 1172384 Semester/TA : 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23-11-2016	ACC Lanjutkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 9-8-17	✓	Agar di pahami Gedul catatan pembimbing, jangan bingung- ulang dengan catatan yang sama Bimbingan sudah benar sampai bab III, mengapa sudah & lupa sampai bab terakhir	Hj Hj

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 1172384 Semester/TA : XIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc APD	

Dosen Pembimbing II

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat/ 18-7-17	✓	Ace bab 1 - III Cajuh proses berikut Bentuk bepro keman untuk sharif pelayan ada nempunad and meyas skripsi' ada	ly' ly'

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat/ 14-9-17	✓	Acce APD lanjutan	hy

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat/ 6-10-17	✓	Susunan dan kelengkapan berkas awal dan lampiran awal dan lampiran dalam pengajuan bimbingan, agar dapat dikoreksi kean utuh	ly

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 7-11-17	✓	Dgn diperbaiki Penulisan Motto dgn mengambill satu kata yg at rang and gubah sebagai teori Halaman persembaha perbaiki sesuai catatan Basa lay sup. Berhas skripsi and menemui pembimbing dan melakukan tes member AC- Dns	ly ly ly

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 17-10-17	✓	Kusplahip Etika Bisnis Islam belum maksudnya penguasaan yg di tingkat penelitian kesimpulan anda belum menjawab pertanyaan penelitian Ada beberapa kata yang belum anda perbaiki!	Hj Hj Hj

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 2-11-17	✓	hal. motto bisnis ayat Al-Qur'an / hadis yang relevan dapat pembahasa skripsi anda sugapa presentasi untuk pembimbing keplagan dan paha bahasa yang Elega Orisinalitas paha meterai dosen kembali dan maju ke pembimbing untuk tes meterai	hy hy hy hy

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	kelas/ 31-10-17	✓	Selaku dibaca dengan akurat catatan pembimbing terhadap berkas anda sesuai pedoman buku trusty anda sesuai sympat ajul, kembali	hy hy hy hy

Dosen Pembimbing I

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 25-10-17	-	Teliti dan lengkapi berkas anda sesuai pedoman jangan lupa tanda tangan anda sesuai peruntukannya Ajukan kembali jika sudah di lengkapi	hy hy hy

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 14-9-17	✓	Partya tentang POAC agar & gali Calon partya yang meyaraf Cepud Ethel Mewis lelu	hy hy

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs,

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dede Maulana Yusuf

Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy

NPM : 1172384

Semester/TA : 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 15-12-16	Penbimbing I = - Perbaiki sesuai capaian dalam berhasil - Setelah kembali berhasil tsb saat konsultasi selanjutnya	hy hy

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dede Maulana Yusuf Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy

NPM : 1172384 Semester/TA : 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23-11-2016	<p>Pada metodologi penelitian perbaiki sumber data dihalaman 41, begitu juga dengan halaman 42</p> <p>Teknik wawancara pertimbangkan kembali siapa-siapa yang akan diwawancarai jika tidak perlu tidak urah semua unsur diwawancarai</p>	<p><i>Y Hermawati</i></p> <p><i>Y Hermawati</i></p>

Dosen pembimbing II

Y Hermawati

Nety Hermawati, SH.,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dede Maulana Yusuf **Jurusan/Prodi :** Syariah dan Ekonomi Islam/ESy

NPM : 1172384 **Semester/TA :** 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-11-2016	Latar belakang masalah, belum tampak ada kerengangan. Alur Cerita belum fokus Landasan teori menyeruikan variabel yang ada di judul, tidak perlu melebar ke hal-hal yg tidak berkaitan dengan proposal. Teknik penulisan Lihat kembali buku penulisan karya ilmiah stain, perbaiki bagian-bagian yang ditandai halaman 15, 16, 23, 26, 28, 30, 31, 36	<i>Y Hermawati</i> <i>Y Hermawati</i> <i>Y Hermawati</i>

Dosen pembimbing II

Netty Hermawati, SH.,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dede Maulana Yusuf

Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy

NPM : 1172384

Semester/TA : 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat/ 6-1-2017	Pembimbing I : Ade untuk & ajukan ke proses seminar, setelah anda mendapat persetujuan Dns membubuhkan tanda tanya dia kupaat yang harus anda tanda tangan	

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Tlp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296. Email: stainjusi@stainmetro. Ac.id Website: www. Stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dede Maulana Yusuf

Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/ESy

NPM : 1172384

Semester/TA : 11 /2016

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23-11-2016	ACC Lanjutkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Mahasiswa Ybs.

Dede Maulana Yusuf
NPM: 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Bimbingan BAB I s/d III - Sesuaikan dengan revisi hasil seminar - Teknik penulisan sesuaikan belum pedoman - Analisis penulis belum tampak	Y Hermawati
			Ace BAB I s/d III Lanjutkan ke pembimbing I	Y Hermawati

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dede Maulana Yusuf
NPM : 1172384

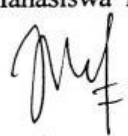
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 20-6-17	✓	ahing bimbingan buku lama harus diupdate keliti dan membuat jay calisi	Hj Hj

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003


Dede Maulana Yusuf
NPM. 1172384



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0513/ln.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEDE MAULANA YUSUF
NPM : 1172384
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1172384.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 04 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0984/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DEDE MAULANA YUSUF
NPM : 1172384
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di KAUMAN METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN TEMPE DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PENGUSAHA TEMPE DI KAUMAN METRO PUSAT)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 September 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I

Siti Zulhikmah S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0985/In.28/D.1/TL.00/09/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA TEMPE KAUMAN
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0984/In.28/D.1/TL.01/09/2017,
tanggal 22 September 2017 atas nama saudara:

Nama : DEDE MAULANA YUSUF
NPM : 1172384
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAUMAN METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN TEMPE DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PENGUSAHA TEMPE DI KAUMAN METRO PUSAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2017
Wakil Dekan I,


Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 00

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGOLAHAN TEMPE DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Pengusaha Tempe Di Kauman Metro Pusat)

a. Jenis penelitian: kualitatif lapangan

b. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi

a. KISI-KISI WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA TEMPE

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjalankan usaha tempe ini?
2. Mengapa bapak/ibu tertarik untuk membuka usaha tempe ini?
3. Bagaimana awalnya bapak/ibu belajar memproduksi tempe?
4. Apa yang bapak ketahui tentang pengolahan tempe?
5. Bagaimana seorang pengusaha tentang pentingnya mengetahui tentang ilmu pengolahan (manajemen)? Mengapa?
6. Bagai mana penerapan ilmu manajemen dalam usaha anda?
7. Bagai mana korelasi antara teori dan praktek ilmu manajemen dalam usaha anda?
8. Seberapa efektifkah ilmu manajemen dalam usaha anda?
9. Apakah ada kekurangan dalam usaha anda jika di kaji dengan konsep *plaining* dalam teori manajemen?
10. Bagai mana pengorganisasian usaha anda bila dikaji dengan teori (*Organizing*) dalam dalam ilmu manajemen?
11. Bagai mana pelaksanaan usaha anda bila dikaji dengan teori (*Actuating*) manajemen?
12. Bagai mana pola pengontrolan dalam usaha bila di sesuaikan dengan teori (*Controlling*) dalam ilmu manajemen?
13. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang etika bisnis Islam?
14. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan prinsip etika bisnis Islam?
15. Menurut bapak/ibu bagaimana prinsip tanggung jawab itu diterapkan dalam berbisnis?

16. Menurut bapak/ibu bagaimana prinsip kejujuran itu diterapkan dalam berbisnis?

b. Observasi

1. Pengamatan tentang kondisi obyektif lokasi pengelolaan tempe di kaumana Metro Pusat?
2. Pengamatan tentang bagaimana pengelolaan tempe dipandang dalam perspektif etika bisnis Islam di kauman Metro Pusat

c. Dokumentasi

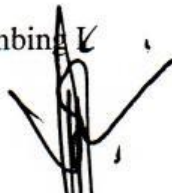
1. Penutipan tentang sejarah singkat berdirinya usaha tempe dikauman Metro Pusat
2. Tinjauan awal mendirikan usaha tempe
3. Penitipan tentang aset usaha tempe
4. Pungutipan tentang keadaan produksi tempe

Metro, 14 September 2017
Mahasiswa Ybs



DEDE MAULANA YUSUF
NPM. 1172384

Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag
NIP. 19680530 199403 2 003

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

